

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, karena variabel-variabel yang digunakan baik variabel bebas maupun variabel terikat menggunakan data-data dari laporan keuangan perusahaan sehingga berupa angka-angka (Bambang dan Indriantoro, 2002).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, maksudnya adalah keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian ini (Zuhriah, 2006). Hal tersebut ditujukan guna mempermudah peneliti dalam mempelajari dan menarik kesimpulan terhadap data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 sampai 2008.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan

sampel yang memuat kriteria-kriteria khusus yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2006 sampai 2008.
2. Perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan berdasarkan surat edaran Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan keuangan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dalam kategori pertambangan dan aneka industri berdasarkan pengelompokan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia.
4. Laporan keuangan perusahaan menyediakan komponen yang dibutuhkan dalam penelitian dan diterbitkan setiap tahunnya selama periode yang diteliti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sejak tahun 2007 sampai dengan 2008.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan metode penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian

masa lalu. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung melainkan dengan media perantara berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat, mempelajari dan mengutip catatan yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah go publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria dari tahun 2006 sampai dengan 2008 yang kemudian dioleh sendiri oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang berdasarkan hal-hal yang diamati dan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah laba akuntansi, *Return On Investment*, komponen arus kas dan tingkat pengembalian saham,

3.5.1 Variabel *Dependen*

Tingkat Pengembalian Saham (Y)

Merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa depan. Dalam pengukuran *return* saham yang digunakan adalah *return* saham tahunan agar perbedaan *return* yang dihasilkan akibat informasi tampak.

Menurut Samsul (2006) cara mendapatkan return saham sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = return saham I untuk waktu t

P_t = price, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

3.5.2 Variabel *Independen*

Laba Akuntansi (X1)

Laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan realisasi yang diterima pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Laba akuntansi diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak penghasilan pada laporan keuangan perusahaan dengan mengeluarkan elemen-elemen non operasional yaitu pos luar biasa (*extraordinary item*), kegiatan yang dihentikan (*discontinued operation*) dan perubahan akuntansi (*accounting changes*). (Chariri dan Ghozali, 2003) Alasan untuk mengeluarkan elemen-elemen tersebut adalah untuk menghilangkan pos-pos yang menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam suatu periode dan tidak akan timbul pada periode berikutnya, sehingga laba akuntansi ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan dapat meningkatkan nilai prediktif dari ukuran laba. Cara untuk mendapatkan nilai laba akuntansi ini adalah dengan logaritma laba yang telah dihitung berdasarkan kriteria yang tersebut.

Return On Investment (X2)

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba diukur dengan rasio *Return On Investment* (ROI) didasarkan pada keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan. Rumus ROI menurut Riyanto (1998) dalam Fitria (2006) adalah :

$$ROI = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Komponen Arus Kas (X3)

Komponen arus kas terdiri dari : Arus kas dari aktivitas operasi merupakan sumber utama laba perusahaan. Arus kas dari aktivitas investasi, dimana menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, dan arus kas dari aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan.

Nilai atas komponen arus kas yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan yang telah disebutkan dalam laporan keuangan kemudian dilogaritma.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian guna mendapatkan kesimpulan atas hasil penelitian maka terdapat beberapa cara yang harus dilakukan guna menganalisis data agar dapat digunakan yaitu :

3.6.1 Uji Asumsi klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi penelitian maka dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) apabila tidak melebihi 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,10, maka dapat dikatakan bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi maka perlu dilihat tabel *Durbin Watson* dengan jumlah variabel bebas (k) dan jumlah data (n) sehingga dL dan dU maka dapat diperoleh distribusi daerah keputusan ada atau terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan grafik P P plot, di mana dapat dilihat apabila distribusi data terdapat di sekitar garis normal maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data adalah normal, dan jika makin menjauhi maka dapat disimpulkan sebaran data tidak normal.

3.7 Teknik Analisis Hipotesis

3.7.1 Regresi berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap tingkat pengembalian saham, maka hipotesis penelitian menggunakan teknik *multiple regression* untuk menguji masing-masing sampel, analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan. Di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan variabel independen. Regresi dibedakan menjadi dua yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Disebut regresi sederhana (*simpel regression*) jika hanya ada satu variabel independen, sedangkan disebut regresi berganda (*multiple regression*) jika ada lebih dari satu variabel independen. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas maka teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Dan persamaan regresinya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

keterangan :

Y = Tingkat pengembalian saham

X1= Laba akuntansi

X2= Arus kas aktivitas operasi

X3= Arus kas aktivitas investasi

X4= Arus kas aktivitas pendanaan

X5= *Return On Investment*

3.7.2 Uji F

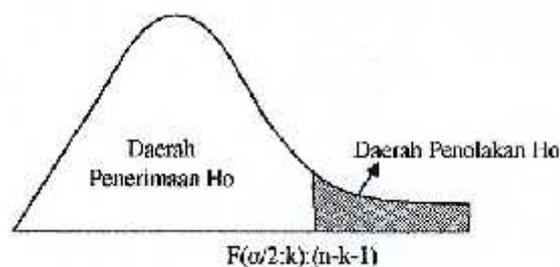
Untuk melihat secara simultan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji F.

Hipotesis statistik

Ho : $I = 0$, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi, *Return On Investment* dan komponen arus kas terhadap tingkat pengembalian saham.

Ho : $I \neq 0$, menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi, *Return On Investment* dan komponen arus kas terhadap tingkat pengembalian saham.

Grafik Uji F



Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam uji F adalah :

Jika $F_{hit} < F_{tab}$ atau $-F_{hit} > -F_{tab}$, maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Jika $F_{hit} > F_{tab}$ atau $-F_{hit} < -F_{tab}$, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

3.7.3 Uji t

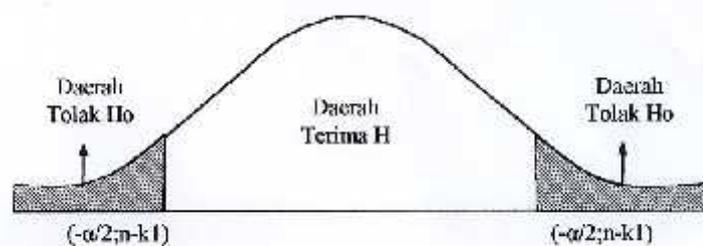
Untuk melihat secara parsial pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji t.

Hipotesis Statistik

$H_0 : I = 0$, menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara laba akuntansi terhadap tingkat pengembalian saham, *Return On Investment* terhadap tingkat pengembalian saham, dan komponen arus kas terhadap tingkat pengembalian saham.

$H_0 : I \neq 0$, menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara laba akuntansi terhadap tingkat pengembalian saham, *Return On Investment* terhadap tingkat pengembalian saham, dan komponen arus kas terhadap tingkat pengembalian saham.

Grafik Uji t



Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah :

Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ atau $-t_{hit} \leq -t_{tab}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hit} < t_{tab}$ atau $-t_{hit} > -t_{tab}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.